

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses kehamilan dan persalinan adalah periode sensitif yang sering menyebabkan perubahan psikologis dan emosional pada wanita, terutama pada trimester III (Wulandari, 2021). Pada fase ini, ibu hamil mulai menghadapi kecemasan terkait persalinan yang akan segera dijalani. Kecemasan ini dapat berupa kekhawatiran tentang kesehatan diri dan bayi, rasa takut terhadap rasa sakit, serta ketidakpastian mengenai proses persalinan itu sendiri (Rowther *et al.*, 2020).

Data *World Health Organization* (2020) menunjukkan sekitar 8 hingga 10% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% ketika menjelang persalinan. Di Indonesia, prevalensi kecemasan pada ibu hamil mencapai 43,3%, dengan 48,7% mengalami kecemasan menjelang persalinan (Putri, 2022). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar belum terdapat data terkait dengan kecemasan ibu hamil di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan jumlahnya, di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020 terdapat 12.698 ibu hamil dan pada tahun 2022 terdapat 12.145 ibu hamil (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar, 2022).

Kecemasan ibu hamil saat menghadapi persalinan merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, karena dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu dan bayi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil, salah satunya adalah dukungan yang diterima dari suami. Dukungan suami itu berupa dukungan emosional, fisik, maupun informasi yang diberikan oleh suami kepada istrinya (Nugraheni *et al.*, 2021).

Kehadiran suami memberi rasa aman dan membuat ibu merasa tidak sendirian sehingga membantu ibu lebih percaya diri dan mengurangi ketegangan yang bisa memperburuk kecemasan. Suami yang memberikan dukungan

emosional, seperti memberi kata-kata penyemangat, dapat membantu ibu merasa lebih tenang. Selain itu, suami juga bisa mendampingi ibu secara fisik, seperti memegang tangan atau mengingatkan untuk bernapas dengan tenang. Dengan dukungan ini, ibu bisa lebih siap menghadapi persalinan dan prosesnya menjadi lebih lancar (Corbett *et al.*, 2020).

Penelitian Nurianti dkk (2021) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang jelas dengan kecemasan ibu hamil. Dukungan yang baik dari keluarga dapat membuat ibu hamil merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi persalinan. Penelitian Rusdiana (2022) juga menunjukkan bahwa 75% responden menerima dukungan suami, sementara 25% tidak. Dari ibu hamil yang menerima dukungan suami, 58% tidak cemas, 42% mengalami kecemasan ringan, dan tidak ada yang mengalami kecemasan berat. Hasil uji Kendall Tau menunjukkan nilai  $p \text{ value} = 0.011 (p < 0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan (Rusdiana, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kecemasan ibu dan dukungan suami dalam menghadapi proses persalinan, terhadap 8 ibu hamil trimester III di Poliklinik Kebidanan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar didapatkan data awal berupa informasi terkait kecemasan. Dari 8 ibu hamil 5 diantaranya merasa cemas menjelang persalinan karena takut akan rasa sakit, keselamatan janin, dan ketakutan suami yang tidak dapat mendampingi mereka saat persalinan, sedangkan 3 lainnya tidak. Ada 3 ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami, sedangkan 5 yang lain mendapatkannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada data latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan suami yang diterima oleh ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- b. Mengetahui kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- c. Menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan sebagai bahan referensi serta bahan evaluasi terkait.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk memperoleh keterbaruan yang perlu dikembangkan dalam penelitian terkait tentang hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RS PKU Muhammadiyah Karanganyar dalam mengembangkan program rumah sakit, khususnya dalam memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada suami, guna memperkuat peran mereka dalam mendukung ibu hamil selama menghadapi proses persalinan serta membantu mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu hamil.

### b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi ibu hamil untuk mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis guna menjaga kesehatan dan menghindari munculnya kecemasan pada ibu hamil.

### c. Bagi Suami

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi suami mengenai pentingnya dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi bagi ibu hamil, sehingga suami dapat lebih aktif terlibat dalam proses persalinan dan membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh penulis yang merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya dengan topik yang serupa diantaranya :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Angesti (2020)	Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di	a. Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. b. Teknik pengambilan sampling	a. Waktu dan tempat penelitian. b. Penelitian terdahulu menggunakan metode observasional analitik sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi.

		Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis.	dengan <i>purposive sampling</i> .	c. Analisa data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji spierman sedangkan penelitian ini menggunakan uji <i>chi square</i> .
2.	Rusdiana (2022)	Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Proses Persalinan pada Masa Pandemi Covid 19 di Praktik Mandiri Bidan Sf Martapura.	a. Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. b. Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode analitik korelasi.	a. Waktu dan tempat penelitian. b. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan teknik total sampling sedangkan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> . c. Analisa data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji kendall tau sedangkan penelitian ini menggunakan uji <i>chi square</i> .
3.	Irma Ika Betharia (2020)	Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan di Klinik Nining Pelawati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.	a. Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode analitik korelasi. b. Sampel diambil menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . c. Analisa data menggunakan uji <i>chi square</i> .	a. Waktu dan tempat penelitian. b. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan teknik total sampling sedangkan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> .

Penelitian ini memiliki keaslian yang terletak pada perbedaan lokasi dan waktu penelitian dibandingkan dengan ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 di tempat yang berbeda. Penelitian terdahulu dilaksanakan di tengah situasi pandemi, yang berpotensi mempengaruhi kecemasan ibu hamil akibat protokol kesehatan yang ketat dan keterbatasan sosial. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada masa pasca-pandemi COVID-19, yang tentu saja tidak lagi terpengaruh oleh protokol kesehatan dan pembatasan sosial.

Selain itu, perbedaan lokasi penelitian dapat memengaruhi faktor-faktor seperti akses fasilitas kesehatan, dukungan suami, dan budaya setempat, yang semuanya berpotensi mempengaruhi hasil penelitian. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan dukungan suami dengan

kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di RS PKU  
Muhammadiyah Karanganyar.